

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan penjelasan pada Bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan statistika yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham sektor energi periode Januari 2021-Desember 2022. Kondisi tersebut terjadi karena ketika nilai tukar melemah, perusahaan energi akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dikarenakan laba yang diterima berupa mata uang asing yang sedang menguat terhadap rupiah dan juga harga jual menjadi relatif lebih murah di pasar internasional. Sehingga hal tersebut menyebabkan permintaan akan produk mengalami kenaikan dan menyebabkan banyaknya laba yang diterima yang kemudian berpengaruh pada harga saham bahkan indeks harga saham.
2. Berdasarkan perhitungan statistika yang telah dilakukan, ditemukan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh signifikan positif terhadap indeks harga saham sektor energi periode Januari 2021-Desember 2022. Naiknya harga minyak dunia selama periode penelitian menguntungkan bagi sektor energi Indonesia karena kenaikan harga minyak dunia tersebut juga akan berlaku pada harga ekspor minyak Indonesia. Sehingga hal tersebut akan mendorong kenaikan pada laba serta nilai saham. Selain itu, naiknya harga minyak dunia juga diikuti dengan naiknya harga batu bara yang digunakan sebagai barang pengganti minyak dengan harga yang lebih murah. Sehingga

dengan naiknya permintaan pada kedua komoditas utama sektor energi yaitu minyak mentah dan juga batu bara mendorong naiknya indeks harga saham sektor energi pula.

3. Berdasarkan perhitungan statistika yang telah dilakukan, ditemukan bahwa indeks SSEC tidak memiliki pengaruh terhadap indeks harga saham sektor energi periode Januari 2021-Desember 2022. Hal tersebut dikarenakan investor menggunakan teknik analisis fundamental dalam menganalisis kelayakan indeks SSEC sebagai indeks acuan dalam pengambilan keputusan. Analisis fundamental memiliki anggapan bahwa harga saham merupakan cerminan dari kondisi perusahaan, sehingga penurunan yang terjadi pada indeks SSEC berdasarkan analisis fundamental merupakan suatu hal yang cukup mengawatirkan dan berisiko. Dari analisis tersebut membuat investor ragu dan memutuskan untuk tidak terlebih dahulu menggunakan indeks SSEC sebagai acuan mereka. Sehingga fluktuasi yang terjadi pada indeks SSEC selama periode penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap indeks saham sektor energi karena investor tidak melihat indeks SSEC sebagai indeks acuan yang tepat untuk digunakan selama periode penelitian.

5.2 Saran

Adapun saran yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

4. Saran bagi investor yang akan menginvestasikan modalnya pada sektor energi diharapkan selalu mengikuti perekonomian terkini baik nasional maupun internasional serta dilengkapi dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu mengenai pergerakan nilai tukar rupiah, harga minyak dunia, dan harga batu

bara untuk nantinya dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi,

5. Saran bagi penelitian selanjutnya apabila akan melakukan penelitian serupa menggunakan variabel indeks saham sektoral untuk sebaiknya menggunakan pembandingan yang sepadan dengan tidak menggunakan pembandingan indeks saham keseluruhan pada negara lain melainkan menggunakan indeks saham sektoral yang sesuai dengan sektor yang dipilih, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.